

## **MENINGKATKAN PEMAHAMAN INVESTASI BAGI GENERASI MUDA**

**Suhendro<sup>1</sup>, Yuli Chomsatu Samrotun<sup>2</sup>, Bambang Mursito<sup>3</sup>, Purnama Siddi<sup>4</sup>.**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
Jl Kh Agus Salim 10 Surakarta, 57147  
E-mail: dro\_s@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Saat ini literasi keuangan menjadi isu utama sebagai salah satu kebijakan yang sedang didorong pemerintah terutama bagi kaum milenial. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan, khususnya investasi, bagi generasi milenial. Hal ini dikarenakan Kaum milenial merupakan kelompok yang rentan secara finansial yang menjadi generasi penerus untuk mempersiapkan sumber daya manusia produktif di masa mendatang. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan wawasan pengetahuan baru (literasi) dengan paradigma yang berbeda bagi kaum milenial untuk persiapan menjadi orang dewasa. Tugas orang dewasa adalah bekerja dalam segala bidang yang dapat mengambil keputusan investasi dengan tuntutan dapat menafkahi diri, keluarga atau bahkan membuka pekerjaan bagi orang lain. Bentuk kegiatan dilakukan melalui ceramah disiarkan secara online melalui streaming youtube yang difasilitasi oleh LP3M UNIBA Surakarta. Peserta kegiatan sebanyak 202 kaum milenial yang tertarik bergabung. Sosialisasi kegiatan dilakukan melalui brosur yang disebarakan melalui media online dan whatsapp grup. Respon dari peserta mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan mereka bertambah terkait investasi yang bisa dilakukan kaum milenial.*

**Kata kunci:** Literasi, Keuangan, kaum Milenial, Investasi

### **ABSTRACT**

*Currently financial literacy is a major issue as one of the policies being pushed by the government, especially for millennials. The Financial Services Authority (OJK) emphasizes the importance of financial literacy, especially investment, for the millennial generation. This is because millennials are a financially vulnerable group who are the next generation to prepare productive human resources in the future. The purpose of this activity is to provide provision of new knowledge (literacy) with a different paradigm for millennials in preparation for becoming adults. The task of adults is to work in all fields that can make investment decisions with the demands of being able to support themselves, their families or even open jobs for others. The form of activity is carried out through lectures broadcast online via YouTube streaming which is facilitated by LP3M UNIBA Surakarta. Participants in the activity were 202 millennials who were interested in joining. Socialization of activities is carried out through brochures distributed through online media and whatsapp groups. The responses from the participants who took part in this activity showed that their knowledge had increased regarding the investments that millennials could make.*

**Keywords:** Literacy, Finance, Millennials, Investment

### **PENDAHULUAN**

Saat ini literasi keuangan menjadi isu utama sebagai salah satu kebijakan yang sedang didorong pemerintah

terutama kaum milenial. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman

atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Diperlukan kemampuan individu untuk mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan, khususnya investasi, bagi generasi milenial.

Kaum milenial merupakan kelompok yang rentan secara finansial yang menjadi generasi penerus untuk mempersiapkan sumber daya manusia produktif di masa mendatang. Hal ini didasari atas hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK pada 2019, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 38 persen, sedangkan indeks inklusi menjadi 76,19 persen. Secara global, kaum milenial belum memiliki literasi keuangan yang cukup baik termasuk dalam membedakan suku bunga produk investasi. (<https://www.republika.co.id/> diunduh 01 Pebruari 2021).

Jauh hari sebelumnya pada kelompok rumah tangga, hasil survei dari *Household Balance Sheet Survey* (HBSS) oleh Bank Indonesia di tahun 2011 menyatakan bahwa hanya 43,57% rumah tangga yang memiliki akun tabungan di bank, sedangkan hanya 19,58% rumah tangga yang dapat mengakses pinjaman di bank. Sisanya adalah pada lembaga keuangan non bank (koperasi dan lembaga keuangan mikro) dan lembaga non keuangan (kolega,

tetangga, rentenir, warung dan lain-lain). Rendahnya tingkat literasi keuangan menurut Arceo-Gomez & Villagomez (2017) dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks dan rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut.

Keterbatasan akan layanan keuangan yang formal juga dapat disebabkan oleh beberapa hal. Mahalnya biaya layanan termasuk birokrasi bagi sebagian masyarakat berpenghasilan rendah menjadi alasan utama sehingga tidak menuntut layanan jasa keuangan yang formal. Di sisi lain, masyarakat berpenghasilan tinggi tidak familiar menggunakan produk keuangan sehingga hal tersebut menyebabkan permintaan akan layanan jasa keuangan menurun. Bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menurunkan permintaan suatu layanan jasa keuangan atau pengetahuan keuangan ini erat hubungannya dengan literasi keuangan (Cole et al., 2011).

Dampak rendahnya pengetahuan keuangan akan terjadi pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sulit membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi kesejahteraan ekonominya. Hal ini pada gilirannya akan menjadikan pengelolaan ekonomi yang tidak efektif dan perilaku yang rentan akan krisis keuangan (Braunstein & Welch, 2002) dan berpotensi terjebak dalam penipuan investasi bodong yang berulang kali terjadi di Indonesia. Secara umum, masyarakat juga belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan dikhawatirkan lebih tertarik pada konsumerisme, bahkan investasi lain yang berpotensi merugikan (bodong).

Tingkat literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh demografi dari individu tersebut. Usia menjadi salah satu factor

penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan. Orang yang termasuk generasi Y (lahir periode tahun 1980-1994), tumbuh bersama lahirnya komputer dan internet sehingga memiliki kecerdasan alam dan keterampilan dalam menggunakan teknologi baru (Carrasco-Gallego, 2017). Generasi Y dikenal sebagai kaum milenial merupakan generasi yang percaya diri, ekspresif, liberal, bersemangat dan terbuka pada tantangan. Generasi ini terbiasa dengan barang yang selalu *up to date*, lebih mementingkan liburan untuk memenuhi keinginan swafoto di tempat yang indah dibandingkan memenuhi kebutuhan hidup utamanya, serta seringkali menghabiskan waktu di kafe mahal atau bahkan membeli baju rancangan desainer.

Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1995 sampai dengan tahun 2010 masehi. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Y, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Y dengan teknologi yang semakin berkembang dan disebut juga *iGeneration*, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan Generasi Y, akan tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, *browsing* dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka

Generasi muda yang *well-literate* akan berpengaruh dalam menciptakan perekonomian negara yang lebih stabil. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat dicapai secara mangkus dan sangkil sehingga mampu bertahan terhadap kerentanan internal

maupun eksternal. Oleh karena itu, seluruh elemen, termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, serta perusahaan non-keuangan dan setiap individu, terutama kaum milenial dapat saling berinteraksi dalam pendanaan dan penyediaan pembiayaan perekonomian yang sehat.

Menurut OJK (2020), milenial juga merupakan kelompok yang rentan finansial. Hal ini karena milenial mudah terpapar oleh media sosial sehingga ada ketakutan untuk tertinggal oleh tren-tren baru. Berdasarkan data OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*), setiap bulannya sekitar 51,1 persen pendapatan milenial dihabiskan oleh kebutuhan bulanan, dan hanya sekitar 10,7 persen yang ditabung. Kemudian hanya sekitar 35,1 persen milenial yang telah memiliki rumah sendiri. Akibatnya 1 dari 3 milenial termasuk financially insecure, 28 persen keluarga hanya sanggup bertahan seminggu apabila kehilangan pendapatan utama, dan 32 persen keluarga hanya sanggup bertahan sebulan jika kehilangan pendapatan utama. Oleh karena itu penting adanya edukasi mengenai investasi agar milenial mampu mengelola keuangan lebih baik dan menghasilkan *yield* yang lebih baik. Mengingat pentingnya literasi keuangan dalam sistem perekonomian saat ini, upaya pemerintah membantu kaum milenial memperoleh pengetahuan keuangan di tempat pendidikan dan tempat kerja terbukti sangat berhasil. Penelitian telah menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang difokuskan pada perilaku dan populasi tertentu merupakan keputusan keuangan yang lebih cerdas (Miller et al., 2014).

#### **TUJUAN KEGIATAN :**

Memberikan pembekalan wawasan pengetahuan baru (literasi) dengan paradigma yang berbeda bagi kaum

milenial untuk persiapan menjadi orang dewasa.

### **BENTUK KEGIATAN**

Bentuk kegiatan berupa ceramah yang disampaikan melalui aplikasi streaming Youtube yang difasilitasi oleh LP3M Universitas Islam Batik Surakarta.

### **PESERTA**

Kegiatan ini akan dihadiri diikuti oleh sebanyak 202 kaum milenial yang tertarik bergabung. Sosialisasi kegiatan dilakukan melalui brosur yang disebarakan melalui media online dan *whatsapp grup*. Pendaftaran dilakukan melalui aplikasi *google drive*.

### **WAKTU KEGIATAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Juli 2021

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Kampus UNIBA Surakarta (secara daring)

Penyaji :

1. Dr. H. Bambang Mursito, MM (Manajemen Investasi)
2. Suhendro, SE.,M.Si.,Ak. (Nabung atau Beli Saham)
3. Purnomo Siddi, SE.,M.Si.,Ak. (Jenis dan Resiko Investasi)
4. Yuli Chomsatu S., SE.,M.Si.,Ak. (Investasi Emas)

Media :

1. Zoom: Topic: Edukasi Literasi Investasi Bagi Kaum Milenial  
Time: Jul 15, 2021 12:00 AM Jakarta  
Join Zoom Meeting  
<https://us02web.zoom.us/j/82149908858?pwd=b0FpMjdrYkw3ZGFHWXNma2pKUjZdz09>  
Meeting ID: 821 4990 8858  
Passcode: 544623
2. Youtube:  
<https://www.youtube.com/watch?v=4Y8LSb2XyQw>
3. Daftar hadir peserta:  
[https://bit.ly/DAFTAR\\_HADIR\\_ABDI\\_MAS15072021](https://bit.ly/DAFTAR_HADIR_ABDI_MAS15072021)
4. Sertifikat peserta:  
<https://drive.google.com/drive/folders/1iwxmMeKe->

48PbfKiwWDHwE8u37AoC7-7?usp=sharing

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sambutan Ketua LP3M Sekaligus Membuka Acara **Sri Julie Rachmawati, SP,MP**



Pemaparan Materi 1: Manajemen Investasi **Dr Bambang Mursito,MM**



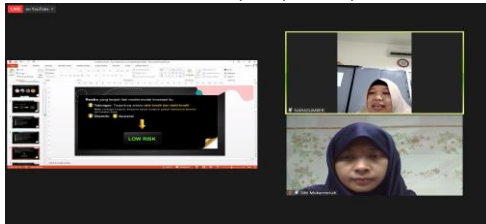
Pemaparan Materi 2 : Literasi Nabung atau Saham **Suhendro, SE,M,Si, Ak**



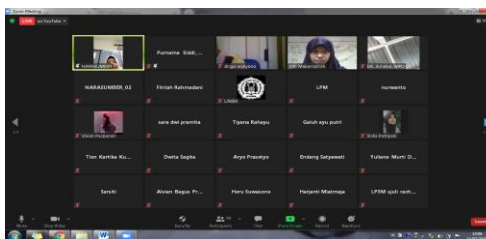
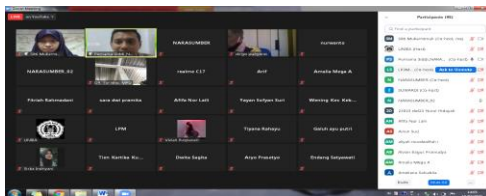
Pemaparan Materi 3 : Pentingnya Berinvestasi **Purnama Siddi, SE,M,Si**



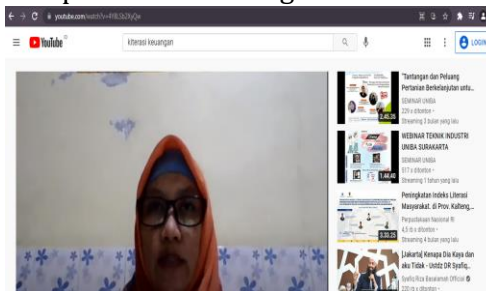
**Pemaparan Materi 4 : Why Should Gold**  
**Yuli Chomsatu S,SE,M.Si,Ak**



**Sesi Tanya Jawab**



**Tampilan Di Streaming Youtube.com:**



**Leaflet**



**Daftar Peserta**

No.	Email Address	Nama Lengkap Beserta Gelar	Alasan Saudara mengikuti webinar ini?
1	nurailaekasari@gmail.com	Nur Laila Eka Sari	Menambah ilmu
2	halmaliana17@gmail.com	Helmaliana Juwita Sari	Menambah wawasan pembelajaran
3	firiarahma857@gmail.com	Firiha Rahmadani	Tema yang menarik untuk dikaji
4	dewiashlichah@gmail.com	Dewi Rochanatul Ashlichah	Karena temanya menarik
5	susantiema97@gmail.com	EMA SUSANTI	Mendapatkan ilmu
6	galuhayu95@gmail.com	Galuh ayu putri	Untuk mengetahui investasi apa yg cocok untuk saya
7	wiwintia3@gmail.com	WIWIN TRI ASTUTI	
8	muhammadbagus213@gmail.com	Muhamad Bagus Nurrohman	Menambah ilmu pengetahuan
9	permatasari.180299@gmail.com	Roro Ajeng Muizzah Indah	Untuk lebih meyakinkan diri memilih apa untuk berinvestasi
10	amaliarisca33@gmail.com	RISCA AMALIA	Mengetahui investasi yg cocok
11	putriastuti884@gmail.com	Putri Astuti	Menambah wawasan
12	harjantimatmaja@gmail.com	Harjanti Matmaja	Menambah wawasan dan pengetahuan dalam berinvestasi
13	yunisamw@gmail.com	Yunisa Meliana Wijayanti	Adanya ketertarikan mengenai materi hari ini,
14	herusuwasono@yahoo.com	Heru Suwasono, SE, M.Sc	ilmu yg bermanfaat
15	vdian6369@gmail.com	Dian Vika Laurensia	Untuk menambah ilmu pengetahuan
16	herikusmarlyanto81@gmail.com	Heri Kusmarlyanto	Untuk menambah ilmu
17	rikahandayani13899@gmail.com	Rika Handayani	Menambah ilmu dan wawasan
18	yayansofyansuri7@gmail.com	IR. YAYAN SOFYAN SURJI, M.M.	Cukup menarik dan menambah wawasan dalam investasu

19	azkazahrotunnisa18@gmail.com	Azka Zahrotun Nisa	Untuk menambah pemahaman mengenai investasi
20	istiatirumi@gmail.com	Dr.Ec.Dra Istiatin ,SE,MM	Knowledge sharing
21	tiyanarhy007@gmail.com	Tiyana Rahayu	menambah ilmu dan wawasan
22	marfriandha@gmail.com	Marfriandi Haslinura Alamsyah	Tema yang menarik
23	sara_pramita@yahoo.com	Sara Dwi Pramita	menambah ilmu dan wawasan mengenai investasi,
24	wivia144@gmail.com	Oktavia Tri Kusuma Murti	Untuk menambah wawasan tentang investasi
25	vivianarum103@gmail.com	Arum Vivian Marfu'ana	Ingin mengetahui lebih jauh tentang investasi
26	kusumabaktiirianti@gmail.com	Kusuma Bakti Irianti	Ingin mendapatkan ilmu dan e-sertifikat
27	contact.nurulhidayah@gmail.com	Dra. Nurul Hidayah M.Aq.	Menambah wawasan tentang investasi
28	jecklynurdia35@gmail.com	jeckly nurdiakusuma	agar menambah wawasan dan ilmu pgtahuan
29	dirgo.wahyono@gmail.com	Drs. Dirgo Wahyono MSI	investasi selalu membutuhkan informasi terbaru
30	dwtsgt@gmail.com	Dwita Sagita Ningrum	Ingin menambah wawasan terkait dengan investasi
31	setyaningsih798@gmail.com	Setianingsih	Karena ingin lebih mengenal tentang investasi
32	sarsono1964@gmail.com	Dr. Sarsono, SE,M.Si	ingin mengetahui bagaimana memilih investasi
33	enilestari1808@gmail.com	Eni Lestari	Ingin menambah relasi, memperluas wawasan pengalaman baru & teman baru
34	arisubekti@gmail.com	Ari Subekti	Untuk mengetahui dan mempertimbangkan mengenai peluang dan keuntungan investasi
35	nurwantolaweyan45@gmail.com	Nurwanto	biar tambah wawasan

36	sitaini63@gmail.com	SITI FADILAH NUR'AINI	Karena tema yang menarik dan menambah ilmu
37	aryalida@gmail.com	Dr Ida Aryah Diyah Purnomo Wulan S.E,M.H,M.Si	Menimba ilmu
38	hersintha.sahara@gmail.com	Hersintha Sahara	-
39	jardomuhammadrichard@gmail.com	Ardo Muhamad Richard	Ingin Mengetahui Tentang Manfaat Investasi
40	parwimurti64@gmail.com	Suparwi, SH,MH.	Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
41	irwanto94630@gmail.com	IRWIANTO	Menambah Pengetahuan
42	masyhuri.amzah@gmail.com	Masyhuri Amzah, S.Kom	menambah wawasan dan relasi pertemanan
43	nugrahenisetyan@gmail.com	Nugraheni Setyaningrum	untuk menambah wawasan
44	melanias2000@gmail.com	Melania Susilowati	Untuk menambah wawasan
45	likapurbawati31@gmail.com	Tika Purbawati	Untuk mengetahui lebih lanjut tentang investasi
46	yuliadewi20@gmail.com	YULIA DEWI TRIANA	INGIN MENAMBAH PENGETAHUAN
47	naliiisaaaa@gmail.com	Nurul hidayah	Menambah wawasan
48	arifstlyo.wibowo@gmail.com	Arif Stlyo Wibowo	Menambah ilmu
49	ryryady_ulma@yahoo.com	Riri Oktari Ulma, S.P.M.Si	Materi dan pemateri menarik
50	irmajohami@gmail.com	Irma Dwi Johami	Untuk menambah ilmu pengetahuan
51	pipitmysia@gmail.com	Pipit Mysia	pengganti kuliah
52	ismonogga@gmail.com	Ismono,S.H.	Menambah wawasan
53	galuhrhmy1@gmail.com	Galuh Rahmayati	Ingin menambah wawasan tentang investasi
54	endahfitriani0501@gmail.com	Endah Fitri Ani Rahayu	Untuk menambah wawasan
55	arikade2003@gmail.com	Sari Kurniati, S.E., M.Si	Menambah ilmu tentang investasi
56	prasetyo.aryo@gmail.com	Arjo Prasetyo	Mengetahui tentang cara ber inventasi dengan baik

99	siskaindriyani117@gmail.com	SISKA INDRYANI	Ingin menambah wawasan
100	desirosiana143@gmail.com	Desy Rosiana Widyastuti	Karena temanya menarik
101	pupung2020@gmail.com	Edi Purwanto, SE, MM	Menambah wawasan
102	yunmasitoh@yahoo.com	Dra. Endang Masitoh Wahyuningsih, M.Si, Akt, CA	Untuk menambah wawasan
103	ummikumsum186@gmail.com	Ummi Kultsum	Ingin mengetahui ilmu yang lebih jauh
104	muhammadashim20@gmail.com	Muhammad Ashim	Saya tertarik dengan tema seminar ini
105	st.nurfaizah.sni@gmail.com	Siti Nur Faizah, SP.	Tertarik tema
106	hasanalkatiri412@gmail.com	Hasan Anur Alkatiri	Tugas kuliah
107	difaudinalfauady@gmail.com	Muhammad Difa'uddin Al Fauady, S.E.	Karena tertarik dengan investasi
108	fatonah64701@gmail.com	Siti fatonah	Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi
109	amaliamegaa@gmail.com	Amalia Mega Anjani, A.Md	Tertarik dengan tema yang diambil
110	giarti_yusri@yahoo.com	Dra. Giarti Slamet, SE, M.AB	Menambah ilmu dan wawasan bagi kami
111	arinifitria3112@gmail.com	Aini Fitria Cahyaningsih	ingin menambah wawasan pengetahuan
112	devioktavianyana99@gmail.com	Devi Oktavianyana	Untuk menambah pengetahuan
113	herdasaputra86@gmail.com	M.ASSIT ANDIKA H S	Ingin banyak pengetahuan
114	tenkartika0301@gmail.com	Tien Kartika Kumala Dewi	-
115	intannurkhasanah2001@gmail.com	Intan Nur Khasanah	Agar bisa mengetahui byk hal tentang investasi
116	fitriyah532001@gmail.com	Fitriyah	Menambah wawasan
117	jetpri.saputra89.js@gmail.com	Jetpri saputra	Me nambah wawasan
118	qusnulputri9@gmail.com	Qusnul Putri Sartika Dewi	Menambah wawasan
119	puwadi2806@gmail.com	Gora Adiwidya Candrawibawa	Tertarik dengan tema webinar
120	alifn.hilmy@gmail.com	Ade Alfin Putra Dewanto	Menambah wawasan ilmu investasi

121	gailikhsan12@gmail.com	Ikhsan Gailh Alazis	Mengikuti perkuliahan
122	ato.vedca@gmail.com	ATO SUPRIANTO, S.ST.	Menambah wawasan
123	ibnusuryo167@gmail.com	Ibnu Suryo S.E., M.M	Menambah Ilmu
124	selametilwono@gmail.com	SELAMET WITONO, SP	Ya
125	wulandariaprilia77@gmail.com	Aprilia Wulandari	Untuk memperluas wawasan pengetahuan ekonomi saya.
126	mis.suhartini.2009@gmail.com	Mis Suhartini SPMM	Menambah wawasan
127	praswiimas@gmail.com	Imas Restu Praswi	Untuk menambah pengetahuan
128	azizahnoviana16@gmail.com	AZIZAH NOVIANA KHOLIFAH	Rasa ingin tahu dan menambah wawasan
129	ayuladillah2002@gmail.com	Ismi Ayu Oka Fadiah	Menambah wawasan
130	burhanibnu@gmail.com	Dr. H. Burhan Ibnu Mubtadi M.Pd	Menambah pengetahuan
131	lenteracrosi@gmail.com	Lentera Crosi Yuniati	ingin mencari ilmu
132	adristiparamita123@gmail.com	Adristi Paramita Raissa Rachman	Untuk menambah pengetahuan tentang investasi.
133	tyopradana03@gmail.com	Tyo Pradana Mukti	Menambah wawasan
134	yossycatefiri06@gmail.com	Yossyca Febri Damayanti	Manambah wawasan
135	rizky.camov9@gmail.com	SUKARNI, S.E	Menambah ilmu
136	wahyupamung31@gmail.com	Wahyu Aji Pamungkas	Ingin motivasi
137	arikuncoro.21@gmail.com	Ari Kuncoro, S. T.	Menambah wawasan tentang literasi investasi
138	bankipi98@gmail.com	Muhammad Safi	Menambah ilmu
139	intiq96@gmail.com	INTI DWI JAYANTI	membuat kita dapat belajar langsung dari narasumber ahli sesuai bidangnya masing-masing.
140	swacahaya35@gmail.com	Anastasya Ayu Swacahayawati	Karena ingin menambah ilmu mengenai investasi

79	anisawantifa@gmail.com	ANISA WANTIFA PRATIWI	Karena materinya sangat menarik
80	juliantinugraheni7@gmail.com	Julianti Nugraheni, S.M	Karena saya ingin mendalami tentang investasi, apalagi di masa pandemi seperti saat ini
81	silviadela89@gmail.com	SILVIA DELA AGUSTA	Ingin menambah pengetahuan
82	amalainovel2@gmail.com	Amalia Novel Agsa	Karena temanya menarik
83	dindawahyu0402@gmail.com	Dinda Wahyu Lestari A.Md.M	Ingin lebih tau tentang saham atau cara berinvestasi.
84	dewarastana59@gmail.com	Dr. I Dewa Gede Rastana, M.Agb	Untuk menambah wawasan
85	ikemenkarina18@gmail.com	Karina Kemen	Tema yg dibahas cukup menarik
86	anisahapsari443@gmail.com	Anisa Hapsari Purnamasidi	Ingin menambah pengetahuan tentang investasi
87	dseptiandini@gmail.com	Della Septiandini	Ingin menambah ilmu
88	kurniawati6@gmail.com	Jimmy kurniawati	Menambah pengetahuan
89	pingkyopopa@gmail.com	Pingky Gresita	Menarik
90	alifna.rhmdhn@gmail.com	Alifna Arum Rahmadhani	tertarik karena topik investasi
91	lulukaratah0309@gmail.com	Luluk Aratah	Untuk menambah wawasan
92	siskahapsari71@gmail.com	Siska Hapsari	Menambah ilmu
93	prapti.unsa@gmail.com	PRAPTIESTRINI, S.Pd., S.E., M.M.	Untuk menambah pengetahuan tentang investasi
94	rahmervina45@gmail.com	MERVINA RAHMA JATI	Menambah wawasan terkait dengan materi yang disampaikan
95	erindwi1999@gmail.com	Erim Dwi Rahma	Menambah ilmu pengetahuan
96	didipappin08@gmail.com	Didip Diandra	Nambah ilmu
97	SitiVivo84@gmail.com	Siti Dwi Nur Chorifah	Ingin menambah wawasan serta bisa dijadikan inspirasi
98	ramalia458@gmail.com	Amalia Rahmawati	Tertarik dengan materinya
99	siskaindriyani117@gmail.com	SISKA INDRYANI	Ingin menambah wawasan

## KESIMPULAN

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan, khususnya investasi, bagi generasi milenial. Kaum milenial merupakan kelompok yang rentan secara finansial yang menjadi generasi penerus untuk mempersiapkan sumber daya manusia produktif di masa mendatang. Hal ini didasari atas hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK pada 2019, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 38 persen, sedangkan indeks inklusi menjadi 76,19 persen. Secara global, kaum milenial belum memiliki literasi keuangan yang cukup baik termasuk dalam membedakan suku bunga produk investasi. (<https://www.republika.co.id/diunduh/01/Pebruari/2021>). Generasi muda yang *well-literate* akan berpengaruh dalam menciptakan perekonomian negara yang lebih stabil. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat dicapai secara mangkus dan sangkil sehingga mampu bertahan terhadap kerentanan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, seluruh elemen, termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, serta perusahaan non-keuangan dan setiap individu, terutama kaum milenial dapat saling berinteraksi dalam pendanaan dan penyediaan pembiayaan perekonomian yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arceo-Gomez, Eva & Villagomez, Alejandro. Financial literacy among Mexican high school teenagers. *International Review of Economics Education*, 2017, vol. 24, issue C, 1-17.

Braunstein, Sandra F. & Welsch, Carolyn. 2002. "Financial literacy: an overview of practice, research, and policy," Federal Reserve Bulletin,

Board of Governors of the Federal Reserve System (U.S.), vol. 88(Nov), pages 445-457, November.

Carrasco-Gallego, J. A. (2017). Introducing economics to millennials. *International Review of Economics Education*, 26, 19-2.

Cole, Shawn; Sampson, Thomas; & Zia, Bilal. 2011. Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets? *The Journal of Finance*. Vol.66, Issue 6. Pages 1933-1967. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2011.01696.x>

Miller, Margaret; Reichelstein, Julia; Salas, Christian; & Zia, Bilal. 2014. Can You Help Someone Become Financially Capable? A Meta-Analysis of the Literature. Policy Research Working Paper 6745. The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team & Financial and Private Sector Development Financial Inclusion and Infrastructure Practice January. <http://hdl.handle.net/10986/16833>

OECD. (2016). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy, PISA, OECD Publishing, Paris. <https://www.oecd.org/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework-9789264281820-en.htm>

OJK. 2020. Laporan Statistik: Srvei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2020. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS>.

<https://sindikasi.republika.co.id/berita/qkpmzl383/ojk-literasi-keuangan-milenial-masih-rendah> diunduh 01 Pebruari 2021.

